

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Pada sebuah penelitian ilmiah diperlukan sebuah metode penelitian yang berguna sebagai dasar dalam melakukan penelitian tersebut. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif eksploratif.

Menurut Banister, dkk (dalam Alsa, 2004, h.30) penelitian kualitatif dapat didefinisikan sebagai suatu cara sederhana, sangat longgar, yaitu suatu penelitian interpretative terhadap suatu masalah dimana peneliti merupakan sentral dari pengertian atau pemaknaan yang dibuat mengenai masalah itu.

Sedangkan Merriam (dalam Alsa, 2004, h.30) merumuskan penelitian kualitatif sebagai suatu konsep payung yang mencakup beberapa bentuk penelitian untuk membantu peneliti memahami dan menerangkan makna fenomena sosial yang terjadi dengan sekecil mungkin gangguan terhadap *setting* ilmiahnya.

Metode penelitian kualitatif ini digunakan dengan melihat hasil yang akan dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengetahuan ibu yang memiliki anak usia pra-sekolah tentang alat permainan edukatif. Penelitian kualitatif cenderung mengumpulkan datanya melalui kontak terus menerus dengan subjek-subjek, yaitu dengan cara wawancara dan observasi (Alsa, 2004, h.31).

Menurut Ritonga (2005, h.19) mengatakan bahwa penelitian deskriptif tidak bertujuan menguji hipotesis, tetapi menggambarkan (deskripsi) mengenai hal atau objek yang diteliti. Penelitian eksploratif juga bersifat deskriptif. Pada umumnya, tujuan dari penelitian eksploratif adalah untuk mendapatkan data dasar, yang diperlukan sebagai dasar penelitian lebih lanjut, atau dasar membuat suatu keputusan.

Mabrudy (2013, h.34) mengatakan bahwa penelitian analisis melakukan analisis hanya sampai taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan data secara sistemik, sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan, sedangkan penelitian eksploratif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menemukan sesuatu yang baru berupa pengelompokan suatu gejala, fakta, dan penyakit tertentu. Penelitian deskriptif eksploratif bertujuan untuk menggambarkan keadaan suatu fenomena.

B. Tema yang Diungkap

Penelitian ini akan mengungkap seberapa jauh pengetahuan ibu tentang alat permainan edukatif serta apakah alat permainan edukatif ini sudah digunakan oleh ibu untuk merangsang perkembangan anak mereka.

Tema yang akan diungkap antara lain pengetahuan ibu tentang kegunaan APE, alat permainan yang diberikan kepada anak, pengetahuan ibu tentang pengertian APE, apakah ibu tahu jenis-jenis

APE, syarat-syarat permainan yang bias dijadikan sebagai APE, apakah APE sudah digunakan oleh ibu.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang direncanakan dalam penelitian ini adalah tiga orang ibu yang mempunyai anak berusia pra-sekolah, yaitu sekitar dua sampai enam tahun serta tingkat pendidikannya sarjana.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang berupa topik-topik pembicaraan saja yang mengacu pada satu tema sentral yang telah ditetapkan dan disesuaikan dengan tujuan dari wawancara. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berupa pertanyaan terbuka, namun ada batasan tema dan alur pembicaraan, fleksibel tapi terkontrol, dan tujuan dari wawancara semi terstruktur ini adalah untuk memahami suatu fenomena (Herdiansyah, 2011, h.123).

Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai ibu yang mempunyai anak usia pra-sekolah, dengan pedoman wawancara sebagai berikut:

- a. Latar belakang subjek: nama subjek, tingkat pendidikan subjek, usia subjek, pekerjaan subjek, jumlah anak dalam

keluarga, usia anak subjek, apakah mempunyai pembantu / pengasuh, dan anggota keluarga selain ayah, ibu, anak.

- b. Peran orang tua dalam bermain dengan anak: dengan siapa anak bermain, adakah waktu yang diluangkan ayah dan ibu untuk bermain dengan anak dan berapa lama waktu yang diluangkan.
- c. Pengetahuan subjek tentang Alat Permainan Edukatif: alat permainan yang diberikan di rumah dan kegunaannya, pertimbangan dalam memberikan permainan, pengertian dan info tentang APE, mainan apa saja yang dapat dikategorikan sebagai APE, syarat-syarat APE, fungsi-fungsi dari alat permainan yang digolongkan menjadi APE, cara menggunakan APE agar diperoleh manfaat bagi perkembangan anak
- d. Jenis permainan yang diberikan kepada anak sudah dapat disebut APE atau belum.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh penulis adalah observasi non partisipan, yaitu pengamat tidak terlibat atau berpartisipasi secara langsung dalam kehidupan subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti hanya mengamati interaksi subjek dengan anak-anaknya pada saat bermain dan pengamatan dilakukan di luar waktu wawancara.

E. Keabsahan dan Keterandalan

1. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari. Peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian di telaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa (Moleong, 2000, h.177).

2. Triangulasi Data

Menurut Denzin (dalam Moleong, 2000, h.178) triangulasi data adalah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi data dibedakan menjadi empat, yaitu teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidikan, dan teori. Triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data penggunaan sumber. Triangulasi dengan sumber menurut Patton (Moleong, 2000, h.178) berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam metode kualitatif. Penulis menggunakan sumber yang sehari-hari tinggal bersama dengan subjek untuk mengecek

keabsahan data wawancara yang sudah didapat saat mewawancarai subjek.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton (Poerwandari, 2013, h.183) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu urutan pola, kategori dan satu urutan dasar.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data deskriptif. Analisis data deskriptif (Azwar, 2011, h.126) bertujuan untuk memberikan data deskriptif mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari sekelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.

Hal-hal penting untuk analisis data pada penelitian kualitatif menurut Patton (Poerwandari, 2013, h.187) ada beberapa, yaitu:

1. Mempresentasikan secara kronologis peristiwa yang diamati,
2. Melaporkan peristiwa-peristiwa kunci berdasarkan urutan kepentingan peristiwa tersebut,
3. Mendeskripsikan setiap tempat, *setting*, dan lokasi sebelum mempresentasikan gambaran dan pola umumnya,
4. Memfokuskan analisis dan presentasi pada individu-individu atau kelompok-kelompok tersebut menjadi unit analisis primer,
5. Mengorganisasi data dengan menjelaskan proses-proses terjadi, dan

6. Memfokuskan pengamatan pada isu-isukunci yang diperkirakan akan sejalan dengan upaya menjawab pertanyaan primer penelitian.

